

## ABSTRAK

Analisis tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's pada pelayanan rawat inap penyakit gagal jantung kongestif di RSUD Gambiran Kota Kediri. Dea Zahra Faridah (2024) Laporan Tugas Akhir, Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Ayu Tyas Purnamasari, MKM, SKM, Penguji Ngesti W Utami, S.Kp., M.

*Congestive heart failure* atau penyakit gagal jantung kongestif merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di RSUD Gambiran Kota Kediri dan salah satu penyakit yang menyerap klaim kesehatan yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's pada kasus gagal jantung kongestif di RSUD Gambiran Kota Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan studi *cross sectional*. Sampel yang diambil adalah seluruh berkas klaim BPJS rawat inap dengan diagnosa utama gagal jantung kongestif pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2023 sebanyak 83 berkas. Pada kasus gagal jantung kongestif total tarif INA-CBG's sebesar Rp. 422.086.700 dan total tarif riil RS sebesar Rp. 700.220.968 dengan total 83 berkas. Terdapat selisih negatif pada setiap bulan yaitu pada juni sampai dengan Agustus untuk kasus gagal jantung. Kesimpulannya RSUD Gambiran Kota Kediri mendapatkan kerugian atau defisit dari total tarif gagal jantung kongestif pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2023 sebesar Rp. 278.134.268.

**Kata Kunci:** *Tarif INA-CBG's, Tarif Rill Rumah sakit, Gagal Jantung Kongestif*